

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).²²

Jenis penelitian yang digunakan adalah komparatif, yang mana bersifat membandingkan kedua lembaga keuangan berdasarkan variabel X dan variabel Y. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) Rasio BOPO terhadap variabel terikat (Y) Rasio Profitabilitas.

B. Populasi Dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia. Sampel dalam penelitian

²² Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis , Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta : PT. Indeks, 2009), hal.11

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 119

ini yaitu laporan keuangan triwulan BSM dan BMI yang telah dipublikasikan pada periode Maret 2009 sampai Desember 2016. Sehingga akan dihasilkan data sebesar $4 \times 8 = 32$ periode data.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* berupa *quota sampling*. Yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang menentukan ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Dalam teknik ini jumlah populasi tidak dapat diperhitungkan akan tetapi dapat diklasifikasikan dalam beberapa kelompok. Pengumpulan data dilakukan langsung pada unit sampling. Setelah kuota terpenuhi, pengumpulan data dihentikan.²⁴

C. SUMBER DATA, VARIABEL, DAN SKALA PENGUKURAN

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah sekunder yaitu berupa laporan keuangan bank syariah yang telah dipublikasikan di media cetak Indonesia pada periode 2009-2016.

2. Variabel

Berdasarkan pada objek penelitian yaitu laporan keuangan dua bank syariah periode 2009-2016. Maka variabel yang digunakan adalah :

1. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dengan adanya variabel bebas.

Untuk penelitian ini Variabel dependen yaitu Rasio Profitabilitas.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (bandung : Alfabeta, 2001) hal.60

2. Variabel independen

Atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi yang menjadikan sebab perubahannya atau tibunya variabel dependen (terikat). Untuk penelitian ini Variabel Independen yaitu Rasio BOPO.

3. Skala Pengukuran

Tabel 3.1
Tabel Skala Pengukuran Variabel Penelitian

NO.	VARIABEL	RASIO	PENGUKURAN VARIABEL
1.	Rasio Efisiensi	BOPO	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$
2.	Rasio Profitabilitas	<i>Return On Assets</i> (ROA)	$\frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
		<i>Return On Equity</i> (ROE)	$\frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$

Sumber : Penulis,2018

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini untuk mendapatkan data sekunder adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini untuk menelusuri data

²⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,1998), hal.234

historis. Data historis dapat diambil dari laporan keuangan Bank Syariah pada tahun 2009-2016.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian Variabel

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR	REFERENSI
Rasio Efisiensi (X)	<i>Biaya Operasional Pendapatan Operasional</i> (BOPO) ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil	1. Informasi diperoleh dari laporan keuangan bank	Frianto Pandia, <i>Manajemen dan Kesehatan Bank</i> , (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 72
Rasio Profitabilitas (Y)	Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan	1. Informasi diperoleh dari laporan keuangan bank syariah	Sutrisno, <i>Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi</i> , (Yogyakarta: Ekonisia, 2010), hal.122

E. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman :

- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$, distribusi data tidak normal.
- c. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$, distribusi data adalah normal.²⁶

b. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

²⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 83

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas. Dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinieritas

Tujuan digunakannya uji ini adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

2. Uji Regresi

Adalah untuk menguji apakah antara dua variabel atau lebih mempunyai pengaruh hubungan atau tidak, mengukur kekuatan pengaruhnya, dan membuat ramalan yang didasarkan kepada kuat lemahnya pengaruh atau hubungan tersebut.

Jika skala pengukuran data dari dua variabel yang akan dianalisis merupakan skala interval atau rasio maka untuk menjelaskan pengaruh

antara kedua variabel tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan regresi sederhana.²⁷

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinansi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinansi adalah antara 0 dan 1. Apabila angka koefisien determinansi semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Adalah untuk menguji perbedaan dua parameter rata-rata merupakan salah satu teknik analisis yang digunakan dalam penelitian komparatif. Pengujian hipotesis tentang perbedaan dua parameter rata-rata, bertujuan untuk mempelajari perbedaan rata-rata variabel kriterium dari 2 kelompok atau yang dapat diklasifikasikan menjadi 2 kelompok.²⁸

b. Uji Independen t-test

Untuk menguji hubungan perbedaan masing-masing subjek yang diteliti dengan melihat nilai signifikasinya. Jika signifikasinya lebih dari 0,05 maka hipotesis tidak teruji. Namun jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis teruji.

²⁷ Kadir, *Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 176

²⁸ *Ibid*, hal. 295